
ANALISIS PROSEDUR RESTITUSI BIAYA PENGOBATAN PEGAWAI DAN PENSUNAN PADA PT. PLN (PERSERO) WS2JB AREA PALEMBANG

¹Afifah Humairoh, ²Dinny Komalasari

¹Komputerisasi Akuntansi, Vokasi, Universitas Bina Darma, afifahumairoh7@gmail.com

²Komputerisasi Akuntansi, Vokasi, Universitas Bina Darma, dinny.komalasari@binadarma.ac.id

Abstract – PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang Area is a state-owned company engaged in the electricity sector both from starting to operate power plants to transmitting to the public. Working in a stressful situation and field work that requires excellent physical satisfying health services, therefore PT. PLN (Persero) Palembang Area provides health facilities to its employees, one of which is medical restitution. The formulation of the problem in writing this thesis is How to Procedure for Refunds Employee Medical Costs and Pension at PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang Area. The results of this study are PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang Area has met the requirements of fairly good health services, and procedures for the restitution of medical expenses for employees and retirees at PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang Area was also carried out and implemented well, but there were still obstacles encountered, so PT. PLN (Persero) WS2JB Palembang Area, which takes care of the health restitution field, has an more active role in helping provide information to employees and retirees who wish to submit a refund for medical expenses, making it easier for employees to get the health services provided.

Keywords: Procedure, Restitution, Cost

Abstrak - PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang adalah perusahaan milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan baik dari mulai mengoperasikan pembangkit listrik sampai dengan melakukan transmisi kepada masyarakat. Bekerja dalam keadaan bertegangan maupun pekerjaan lapangan yang memerlukan fisik prima butuh pelayanan kesehatan yang memuaskan oleh karena itu PT. PLN (Persero) Area Palembang memberikan fasilitas kesehatan kepada para pegawainya, salah satunya yaitu restitusi pengobatan. Rumusan masalah dalam penulisan tugas akhir ini yaitu Bagaimana Prosedur Restitusi Biaya Pengobatan Pegawai dan Pensiunan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang telah memenuhi persyaratan pelayanan kesehatan yang cukup baik, dan prosedur restitusi biaya pengobatan pegawai dan pensiunan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang juga dilakukan dan diterapkan dengan baik, tetapi masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi, dengan itu maka pihak PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang yang mengurus bidang restitusi kesehatan lebih berperan aktif dalam membantu memberikan informasi kepada pegawai maupun pensiunan yang ingin melakukan pengajuan restitusi biaya pengobatan sehingga mempermudah pegawai mendapatkan pelayanan kesehatan yang diberikan.

Kata Kunci: Prosedur, Restitusi, Biaya

1. Pendahuluan

PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang merupakan perusahaan yang dibawah naungan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan bergerak dibidang ketenagalistrikan yang berpotensi berbahaya dan rawan kecelakaan serta memerlukan fisik prima, oleh karena itu perlu adanya pelayanan kesehatan. Maka PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang memberikan fasilitas kesehatan kepada pegawainnya, salah satunya restitusi pengobatan.

Dalam melayani tunjangan / restitusi kesehatan perusahaan berusaha untuk melayani secara professional dan diterapkan menurut standar operasional prosedur yang berlaku di perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Analisis

Analisis merupakan tahap awal dalam proses perencanaan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya sebelum dilakukannya proses dokumentasi dalam penulisan laporan.^[1]

2.2 Pengertian Prosedur

Prosedur adalah suatu urutan langkah-langkah pemrosesan data atau kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap suatu transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.^[2]

2.3 Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika memenuhi persyaratan sebagai berikut^[3] :

- a. Tersedia (*available*), yaitu perusahaan harus menyediakan pelayanan kesehatan untuk karyawannya dengan cara mempunyai poliklinik atau rumah sakit rujukan.
- b. Wajar (*appropriate*), yaitu pelayanan harus sesuai dengan kebutuhan, misalnya perusahaan tambang harus menyediakan pelayanan bedah karena kemungkinan akan sering terjadi kecelakaan kerja akibat dari penggunaan alat-alat berat.
- c. Berkesinambungan (*continue*), yaitu pelayanan kesehatan yang memerlukan kelanjutan harus diberikan kesinambungan. Pemeriksaan kesehatan secara berkala harus dilakukan, sehingga kesehatan karyawan dapat dipantau secara kontinu.
- d. Dapat diterima (*acceptable*), yaitu perusahaan yang besar dengan laba yang besar tentu saja tidak layak jika memberikan fasilitas kesehatan yang minimal, itu berarti pelayanan tidak acceptable.
- e. Dapat dicapai (*accessible*), yaitu pelayanan kesehatan yang diupayakan harus mudah dicapai.
- f. Terjangkau (*affordable*), yaitu perusahaan memilih layanan kesehatan sesuai standar dan harganya terjangkau oleh perusahaan.

2.4 Restitusi Pengobatan

Restitusi adalah penggantian atau pembayaran kembali. Jadi restitusi pengobatan merupakan pengembalian biaya kesehatan yang diberikan oleh perusahaan kepada pegawai, baik yang masih aktif maupun yang sudah pensiun. Restitusi juga bisa dikatakan sebagai asuransi kesehatan pegawai.

Tujuan dari restitusi pengobatan / kesehatan adalah biaya atau beban kesehatan pegawai bisa lebih ringan karena seluruh biaya pengobatannya sudah ditanggung oleh perusahaan.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu yang dilakukan penulis bertempat di PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang yang beralamat di Jalan Kapten A. Rivai No. 37 Palembang. Jam kerja dilaksanakan dari pukul 07:30 - 16:00 WIB, penelitian dilakukan selama 2 (dua) bulan terhitung tanggal 14 Januari 2019 – 14 Maret 2019.

3.2 Jenis Data

1. Data Primer
Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini didapat langsung dari pegawai PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data ini diperoleh dalam bentuk data yang sudah tersedia PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang, seperti prosedur reimburse obat, rekap pembayaran restitusi, daftar penggantian restitusi, daftar tagihan pembayaran rumah sakit dan laboratorium, surat pernyataan, surat permohonan pembayaran restitusi, sejarah perusahaan dan struktur organisasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data^[4].

1. Teknik Wawancara
Wawancara merupakan metode pengumpulan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu^[4]. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab dengan pegawai bagian SDM dan Keuangan Ibu Ayu dan Pak Wira di PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang, mengenai hal yang berhubungan dengan prosedur restitusi pengobatan.
 2. Teknik Pengamatan / *Observasi*
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan^[4]. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
 3. Teknik Dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang^[4]. Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data yang bersumber dari dokumen dan arsip yang terdapat di PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang.
 4. Studi Kepustakaan
Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan^[4]. Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca, mempelajari dan mengumpulkan
-

dokumen-dokumen, buku-buku, dan bahan lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

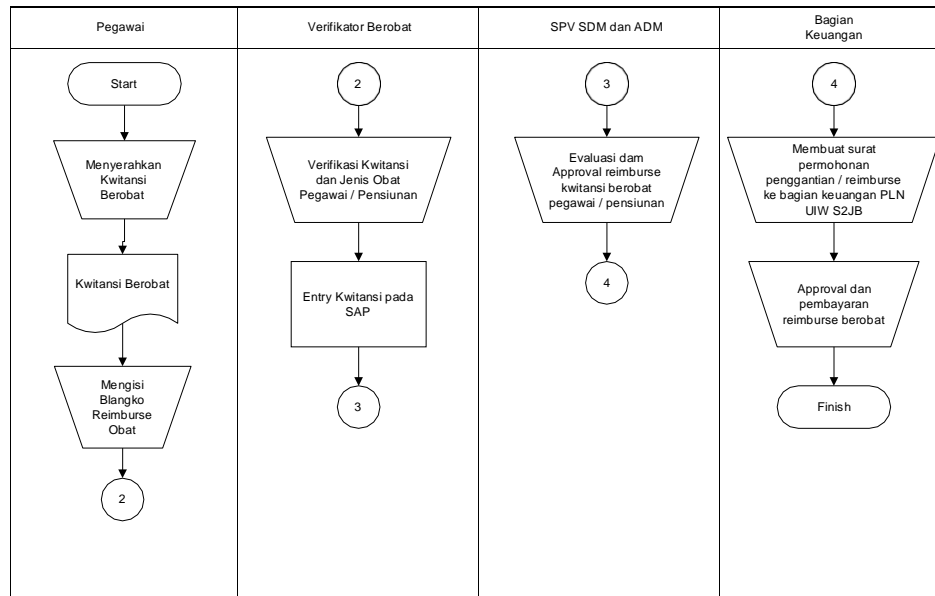
3.4 Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, dan kejadian yang terjadi saat sekarang secara sistematis dan faktual dengan tujuan memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

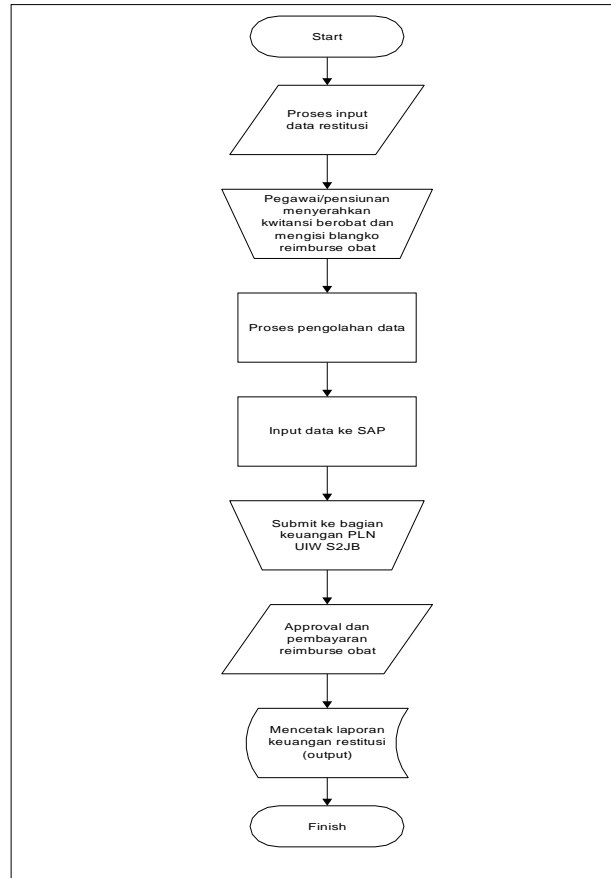
Bagan alir *flowchart* yang digunakan dalam prosedur restitusi biaya pengobatan pegawai dan pensiunan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Bagan Alir *Flowchart* Prosedur Restitusi Biaya Pengobatan Pegawai dan Pensiunan PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang

1. Pegawai atau pensiunan melakukan pemeriksaan ataupun pengobatan terlebih dahulu tanpa meminta surat pengantar dari PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang
2. Setelah melakukan pemeriksaan atau pengobatan, pegawai atau pensiunan meminta kwitansi berobat yang nanti akan diberikan ke pihak SDM PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang bagian restitusi untuk meminta penggantian
3. Selanjutnya pegawai atau pensiunan menyerahkan kwitansi berobat dan mengisi Blangko Reimburse Obat / Formulir Permohonan Restitusi Kesehatan
4. Verifikator kwitansi berobat melakukan verifikasi kwitansi dan jenis obat yang diusulkan sesuai aturan kesehatan pegawai atau pensiunan
5. Selanjutnya verifikator melakukan entry kwitansi pada SAP (*System Application and Product*)
6. Evaluasi dan persetujuan restitusi kwitansi berobat pegawai atau pensiunan
7. Mengajukan surat permohonan penggantian / restitusi ke bagian keuangan PT. PLN (Persero) UIW S2JB Palembang
8. Approval / persetujuan dan pembayaran restitusi berobat.

Untuk mengetahui bagaimana prosedur dalam pengolahan data restitusi pengobatan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang, maka penulis membuat diagram alur prosedur pengolahan data restitusi pengobatan sebagai berikut :



Gambar 4.3 Diagram Alur Prosedur Pengolahan Data Restitusi Pengobatan Pegawai dan Pensiunan PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang

Dokumen yang terkait dengan prosedur restitusi biaya pengobatan pegawai dan pesniuanan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang, antara lain:

1. Kwitansi berobat
2. Blangko Restitusi Kesehatan / Formulir Permohonan restitusi kesehatan
3. Surat Permohonan Pembayaran Penggantian/Restitusi
4. Laporan Penggantian Restitusi
5. Laporan Laporan Tagihan Pembayaran Rumah Sakit dan Laboratorium.

Pelayanan Kesehatan setiap unit PLN yang berada dibawah Koordinator Wilayah S2JB ada keseragaman dalam memberlakukan tarif Rawat Inap yang ditetapkan berdasarkan jenjang jabatan dan posisi jabatan, sedangkan Tarif Perseroan merupakan tarif maksimal yang ditetapkan perusahaan.

Pengobatan yang ditanggung oleh PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang, sebagai berikut :

1. Semua pengobatan / pemeriksaan dengan Dokter Spesialis atau Dokter Umum ditanggung perusahaan
2. Semua pengobatan / pemeriksaan yang menggunakan alat kesehatan seperti USG dan EKG
3. Biaya persalinan / persalinan istri
4. Kelas rawat inap
5. Tindakan gigi dan mulut
6. Imunisasi.

Pengobatan yang tidak ditanggung PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang, sebagai berikut :

PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang tidak memberikan penggantian pada pengobatan / pemeriksaan yang selebihnya dari ketentuan surat edaran pelayanan kesehatan pengobatan yang ditanggung, misalnya :

1. Pemeriksaan mata, kesalahan refraksi mata termasuk rabun jauh (myopia)
2. Perawatan atau pengobatan yang timbul sehubungan dengan atau yang diakibatkan oleh kelainan bawaan, cacat bawaan, atau penyakit keturunan, baik diketahui ataupun tidak diketahui
3. Biaya pemeriksaan atau pengobatan yang tidak berhubungan dengan diagnosis atau alasan rawat inap
4. Semua jenis kelainan system reproduksi, termasuk endometriosis, fibroid, atau miom di rahim.

4.2 Pembahasan

Analisis Pelayanan Kesehatan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang.

Berikut relevansi analisis antara teori menurut Danang Sunyoto dengan praktek, berdasarkan pengamatan penulis yaitu :

1. Tersedia (*Available*). PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang memiliki poliklinik sendiri, dan memiliki Rumah Sakit langganan
 2. Wajar (*Appropriate*), Karena PT. PLN (Persero) merupakan perusahaan listrik yang berpotensi berbahaya dan rawan kecelakaan, maka PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang harus menyediakan layanan kesehatan yang sesuai, dan memberikan penggantian biaya pengobatan (*restitusi*).
 3. Berkesinambungan (*Continue*), PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala pada pegawai tertentu saja atau yang hanya ingin melakukan pengobatan. Akibatnya kesehatan pegawai tidak dapat dipantau secara kontinu.
 4. Dapat diterima (*Acceptable*), PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang merupakan perusahaan yang besar dan sangat memperhatikan kesehatan pegawai. Pelayanan
-

-
- kesehatan di PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang termasuk baik karena fasilitas kesehatan yang diberikan cukup lengkap.
5. Dapat dicapai (*Accesible*), Lokasi PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang dengan Rumah Sakit langganan cukup dekat, tetapi PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang belum memiliki mobil khusus pelayanan kesehatan untuk mengantar jemput pegawai.
 6. Terjangkau (*Affaordable*), Pelayanan kesehatan yang disediakan PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang sudah sesuai dengan standard an kondisi perusahaan. Fasilitas kesehatan lengkap namun tidak melebihi anggaran yang ditetapkan.

Analisis Pembahasan Prosedur Restitusi Biaya Pengobatan Pegawai dan Pensiunan Pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang.

Menurut analisis penulis, pelaksanaan Sistem dan Prosedur Restitusi biaya pengobatan pegawai dan pensiunan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang dilakukan dan diterapkan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari Kuesioner penelitian yang penulis buat, dan SDM yang ada di perusahaan bertindak sesuai dengan standar prosedur yang ada. Selain itu SDM dan Keuangan menggunakan SAP (*System Application and Product*) yang digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data dan dapat memastikan bahwa prosedur tersebut berjalan dengan baik, serta adanya dokumen yang membantu sebagai alat bukti pendukung dalam proses laporan restitusi biaya pengobatan.

Analisis Pembahasan Keunggulan dan Kelemahan Prosedur Restitusi Biaya Pengobatan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang.

Keunggulan :

1. Dengan adanya SOP dapat memberikan pemahaman terhadap para pegawai tentang apa dan bagaimana proses pengajuan restitusi biaya pengobatan
2. Memiliki software yang beroperasi yaitu SAP sehingga memudahkan dalam bagian SDM dalam penginputan data kwitansi berobat, dan bagian Keuangan dalam pengecekan data laporan penggantian biaya kesehatan pegawai dan pensiunan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang.
3. Proses pelayanan kesehatan dengan menggunakan aplikasi SAP dimana aplikasi ini untuk merekap atau mengakses data pegawai dengan mudah, cepat dan hasil yang memuaskan bagi pegawai yang dilayani oleh bidang administrasi SDM.

Kelemahan :

1. Untuk mendapatkan tunjangan kesehatan berupa restitusi juga harus diperhatikan karena masih adanya pegawai atau pensiunan yang belum memahami bagaimana prosedur untuk mendapatkan tunjangan kesehatan tersebut
2. Belum adanya pelayanan khusus pelayanan kesehatan seperti *Customer Service* yang dapat memberikan pelayanan mengenai tata cara pengajuan restitusi pengobatan, sehingga menyulitkan pegawai dan pensiunan untuk mendapatkan informasi tentang restitusi biaya kesehatan
3. Masih sering terjadinya keterlambatan dalam pembayaran restitusi biaya pengobatan pegawai dan pensiunan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan uraian, temuan, dan analisis yang dijelaskan di bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa secara umum PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang telah memenuhi persyaratan pelayanan kesehatan yang baik, dan prosedur biaya pengobatan pegawai dan pensiunan pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang juga dilakukan dan diterapkan dengan baik, tetapi masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi. Dengan itu maka pihak PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang yang mengurus bidang restitusi kesehatan lebih berperan aktif dalam membantu memberikan informasi kepada pegawai maupun pensiunan yang ingin melakukan pengajuan restitusi biaya pengobatan sehingga mempermudah

pegawai mendapatkan pelayanan kesehatan yang diberikan.

1. Pelaksanaan restitusi pengobatan merupakan salah satu upaya pemeliharaan kesehatan guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang
2. Prosedur restitusi dimulai dengan penyerahan kwitansi berobat dan blangko reimburse ke bagian SDM untuk diverifikasi yang selanjutnya verifikator melakukan entry kwitansi pada SAP untuk kemudian dievaluasi dan mengajukan surat permohonan restitusi penggantian ke bagian Keuangan PT. PLN (Persero) UIW S2JB Palembang lalu approval dan restitusi akan dibayarkan
3. Dalam melakukan pengajuan restitusi biaya pengobatan prosedur yang utama adalah syarat-syarat dokumen harus lengkap, apabila dokumen tidak lengkap maka proses pengajuan restitusi tidak dapat dilanjutkan. Prosedur pembayaran restitusi akan dilakukan apabila semua syarat telah lengkap, dan mendapatkan persetujuan dari manajemen perusahaan
4. Jika pegawai atau pensiunan melakukan pengobatan atau pemeriksaan yang tidak ada dalam aturan / tanggungan yang direstitusi yang berlaku di perusahaan, maka biaya pengobatan tidak diganti
5. Untuk rawat inap, rawat jalan dan tindakan lainnya besaran penggantian biaya restitusi maksimal sama dengan tarif perseroan yang ditetapkan perusahaan.

Referensi

- [1] Depdiknas, "Kamus Bahasa Indonesia", Jakarta: Pusat Bahasa, 2008
 - [2] Mulyadi, "Sistem Akuntansi", Jakarta: Salemba Empat, 2016
 - [3] D. Sunyoto, "Manajemen dan pengembangan sumber daya manusia", Yogyakarta, 2015
 - [4] Sugiyono, "metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D", Bandung:alfabeta,2013
-

